

**PENGAWASAN PENGGUNAAN ANGGARAN  
KEUANGAN DI YAYASAN PONDOK PESANTREN  
MODERN YATIM DAN DHUAFU MADANIA  
BANGUNTAPAN, BANTUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Mahatva Citra Kusuma**

**NIM 16240022**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Pembimbing:**

**Drs. Moch. Nazili, M.Pd.**

**NIP. 19630210 199103 1 002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-590/Un.02/DD/PP.00.9/07/2020

Tugas Akhir dengan judul : **PENGAWASAN PENGGUNAAN ANGGARAN KEUANGAN DI YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN YATIM DAN DHUFA MADANIA BANGUNTAPAN, BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAHATVA CITRA KUSUMA  
Nomor Induk Mahasiswa : 16240022  
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Juni 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Kema Sigang  
Des. Muchammad Naz'bil, M.Pd.  
SIGNED



Penguji I  
Drs. M. Pasyid Ridho, M.Si.  
SIGNED



Penguji II  
Drs. Roslana S.Sos.L, MM  
SIGNED

Valid ID: 5f16815ee86b

Valid ID: 5a185834e6e6

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 5f17660732287

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI



Alamat : Il. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk serta mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mahatva Citra Kusuma  
NIM : 16240022  
Judul Skripsi : Sistem Pengawasan Penggunaan Anggaran Keuangan Di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim Dan Dhuafa Madania Di Jl. Janti, Gg. Gemak, No. 88, Gedongkuning, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Saijana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/ tugas akhir tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

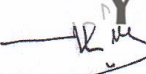
*Wassalamualaikum Wr. Wb.*


STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Juni 2020

Mengemudi,  
Ketua Jurusan

Pembimbing

  
Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si  
NIP. 19670104 199303 1 003

  
Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.  
NIP. 19630210 199103 1 002

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahatva Citra Kusuma

NIM : 16240022

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: **Sistem Pengawasan Penggunaan Anggaran Keuangan Di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim Dan Dhuafa Madania Di Jl. Janti, Gg. Gemak, No. 88, Gedongkuning, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung pelanggaran dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah;

Apabila terbukti para peneliti tidak melakukan penelitian yang mendidik dan bertanggung jawab sesuai hukum yang berlaku.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 17 Februari 2020

Yang menandatangani:

 **METERAI TEMPEL**  
DAHF458973126

Mahatva Citra Kusuma  
NIM. 16240022

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT  
Skripsi ini peneliti persembahkan kepada Almamater

Tercinta:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

كَبِيرٌ مَّقْتَنًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا أَمْالًا تَفْعَلُونَ ﴿٣﴾

“Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan” (Q.S As-Shof ayat 3)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 61:3. Terjemahan ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: CV. Aneka Ilmu, 2013), hlm 497.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat yang diberikan-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengawasan Penggunaan Anggaran Keuangan Di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Banguntapan, Bantul”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan dari zaman *jahiliyah* menjadi *islamiyah*.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran diri, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Phil Sahiron, M.A, selaku Plt. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Rosyid Ridla, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Nurmahni, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan berlangsung.
5. Bapak Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga sekaligus (DPS) Dosen Pembimbing Skripsi atas kesabaran dan ketulusannya dalam membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah membimbing serta mencurahkan ilmu selama perkuliahan.
7. Seluruh staff dan karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam memberikan fasilitas pada peneliti hingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Suyanto, S.Ag., M.Si., selaku ketua sekaligus pendiri Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul.



9. Ibu Husnur Rosyidah, S.Ag., dan Ibu Asih Agustinah, Amd.Keb., selaku bendahara I dan II beserta staff Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul.
10. Diri saya sendiri yang telah mampu berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai bekal di masa depan.
11. Kedua orangtua tercinta, Bapak Sami dan Ibu Ida Nurwati yang selalu memberikan doa, semangat, tenaga, dan keikhlasannya untuk menyemangati hingga penulis tetap kuat dan bersemangat dalam menyelesaikan studi.
12. Mas Aditya Mahendra Pradana Cakti, dan Dek Maharani Citra Wardhani yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis.
13. Yangti dan Tanly yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.
14. Almh. Simbah Wongso dan Alm. Yangkung yang telah menemani penulis selama hidup.
15. Muhammad Al Asyraf partner terbaik yang selalu memberikan dukungan dan doa selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan-kebaikan kakak.
16. Keluarga Bani Djalal Sayuti dan Trah Wongso Sentono yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama ini.

17. Anggota Anak Polos Reborn (Indah, Alya, Eko, Sawkani, Bima, Didi, Wahyu dan Istri) yang selalu menemani penulis dari awal kuliah hingga saat ini.
18. Teman-teman Manajemen Dakwah 2016, terkhusus Subchita, Fina, Maria, Tatik, Irna, Maya, Faris, Ayuk, Lily, Ana, Ayun, Anfa, Anggi, dan Fayed, Adril, dan Yunita yang telah berbagi ilmu selama perkuliahan.
19. Teman-teman KKN Paker 2019 Mutia, Karma, Panji, Jaya, Mira, Deta, Anrul, Mas Iqbal, Adnan. Terimakasih telah menjadi perasa dan teman selama KKN.
20. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.



Yogyakarta, 26 Juni 2020

Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Mahasya Citra Kusuma

16240022

## ABSTRAK

Mahatva Citra Kusuma (16240022). *Pengawasan Penggunaan Anggaran Keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Banguntapan, Bantul*". Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya pengawasan anggaran keuangan pada sebuah organisasi nonprofit yang tidak berorientasi pada keuntungan, namun seringkali kurang rapi dalam hal keuangan. Adanya pengawasan keuangan yang baik dapat meminimalisir terjadinya kesalahan atau penyimpangan. Maka dari itu, dibutuhkan sistem pengawasan anggaran keuangan untuk memastikan penggunaan anggaran keuangan tetap terkontrol. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sistem pengawasan keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah pengawasan penggunaan anggaran keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul belum berjalan dengan baik. Pengawasan secara internal telah dilakukan dengan matang dan terstruktur. Namun, pengawasan secara eksternal sampai dengan saat ini belum ada peninjauan atau pengawasan secara langsung.

**Kata Kunci:** Sistem Pengawasan, Anggaran Keuangan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	4
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Kerangka Teori .....	15
H. Metode Penelitian .....	25
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b> .....	31
A. Sejarah Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul .....	31

B.	Letak Geografis Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul .....	31
C.	Visi, Misi, dan Tujuan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul .....	36
D.	Struktur Organisasi Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul .....	37
E.	Unit Pelayanan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul .....	38
<b>BAB III</b>	<b>PEMBAHASAN</b> .....	44
A.	Penetapan Standar Pelaksanaan (Perencanaan) ....	45
B.	Penentuan Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan.....	56
C.	Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan Nyata.....	65
D.	Pembandingan Pelaksanaan Kegiatan dengan Standar dan Penganalisaan Penyimpangan-Penyimpangan	78
E.	Pengambilan Tindakan Koreksi .....	84
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b> .....	88
A.	Kesimpulan .....	88
B.	Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	90
<b>LAMPIRAN</b>	.....	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Gedung Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul. ....</b>	<b>34</b>
<b>Gambar 2.2 Letak Geografis Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul. ....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 3.1 Proses Pengawasan Penggunaan Anggaran Keuangan di Yayasan Pondok Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul. ....</b>	<b>45</b>
<b>Gambar 3.2 Rapat Kerja tahun 2019 oleh Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul. ....</b>	<b>51</b>
<b>Gambar 3.3 Website pelaporan keuangan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul. ....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 3.4 Map laporan keuangan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul. ....</b>	<b>77</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Pengawasan Penggunaan Anggaran Keuangan Di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Banguntapan, Bantul”, untuk menghindari kesalahpahaman yang timbul, peneliti jelaskan terlebih dahulu arti judul atau topik penelitian yang hendak dikaji agar jelas dan memberikan batasan dalam pembahasan selanjutnya.

#### 1. Pengawasan

Pengawasan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata ‘awas’ yang artinya memperhatikan baik-baik, dalam arti melihat sesuatu dengan cermat dan seksama, tidak ada lagi kegiatan kecuali memberi laporan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya dari apa yang diawasi.<sup>2</sup> Menurut T. Hari Handoko, sebagaimana dikutip oleh Irham Fahmi menyatakan bahwa pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 104.

untuk ‘menjamin’ bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.<sup>3</sup>

## 2. Penggunaan Anggaran Keuangan

Penggunaan anggaran adalah sesuatu yang dilakukan agar semua kegiatan tidak menyimpang dari sasaran dan tujuan perusahaan itu sendiri, karena anggaran berisi informasi yang harus dilakukan atau yang harus dicapai pada setiap perusahaan, selain itu juga anggaran dibuat dengan memperhatikan faktor ekstern dan faktor intern yang nantinya akan mempengaruhi perusahaan.<sup>4</sup> Penggunaan anggaran keuangan menjadi hal yang sangat dominan didalam suatu perusahaan. Karena dengan adanya penggunaan anggaran, maka memudahkan rencana yang hendak dicapai.

Keuangan adalah hal penting yang wajib dikuasai. Keuangan adalah ilmu dan seni dalam mengelola uang demi kelangsungan kehidupan setiap orang maupun setiap organisasi. Menurut pengertian ini menunjukkan keuangan berkaitan dengan proses, instrumen, pasar, serta lembaga apapun yang terlibat

---

<sup>3</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 84.

<sup>4</sup> Anwar, Sari, & Barusman, *Analisis Penggunaan Anggaran Biaya Administrasi Umum dan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja Supervisor (Studi Kasus pada PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung)*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 3:1, (Maret, 2012), hlm. 147.



didalam perpindahan atau transfer uang, baik antar perorangan, bisnis, maupun pemerintah.<sup>5</sup>

Jadi penggunaan anggaran keuangan adalah sesuatu yang dilakukan secara matang dan terkontrol demi kelangsungan uang yang ada dalam organisasi maupun individu agar tidak adanya suatu masalah atau hal yang menyimpang. Karena sesuatu yang bersinggungan dengan keuangan harus dianggarkan agar sesuai dengan kemampuan yang ada.

3. Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Banguntapan, Bantul

Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul merupakan organisasi yang berbasis nonprofit. Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul berlokasi di Jl. Janti, Gg. Gemak, No. 88, Gedongkuning, Bantul, Yogyakarta. Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul berawal dari lembaga perorangan yang di dirikan pada tahun 2000 oleh Bp. Suyanta S.Ag., M.Si., namun sekarang sudah menjadi Yayasan.

---

<sup>5</sup> <http://www.pengertianmu.com/2015/02/pengertian-keuangan-menurut-para-ahli.html> diakses pada tanggal 28 Novemeber 2019 pukul 20.00 WIB.

Jadi Pengawasan Penggunaan Anggaran Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim Dan Dhuafa Madania Banguntapan, Bantul adalah penelitian terkait proses penetapan standar kerja secara matang dan terkontrol demi kelangsungan keuangan dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung suatu pencapaian di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul.

## **B. Latar Belakang**

Pengawasan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang khusus berupaya agar rencana yang sudah ditetapkan dapat tercapai sebagaimana mestinya. Pengawasan digunakan sebagai alat ukur untuk menjalankan roda organisasi agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Meskipun pengawasan merupakan tahapan akhir dalam urusan manajemen, namun keberadaannya tidak mempengaruhi fungsi vitalnya dalam manajemen. Pengawasan adalah menentukan apa yang telah dilakukan yakni hasil pekerjaan, menilai hasil pekerjaan, dan apabila perlu, diadakan tindakan-tindakan evaluasi agar hasil sesuai dengan perencanaan. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Ir. Sujamto bahwa “Seseorang yang berkecimpung dalam pengawasan keuangan negara,

mendefinisikan pengawasan adalah segala usaha dan kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas atau kegiatan apakah sesuai dengan yang semestinya atau tidak.”<sup>6</sup>

Pengawasan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam roda kegiatan perusahaan, khususnya dalam penggunaan anggaran keuangan perusahaan. Keuangan merupakan bagian yang perlu diawasi karena jika tidak diawasi akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan bahkan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri. Manajer dalam setiap organisasi perlu memantau seberapa baik organisasi berkinerja dari segi keuangan. Kontrol keuangan tidak hanya memberitahu jika organisasi berada pada pijakan keuangan yang sehat, tetapi juga bisa menjadi indikator tipe-tipe kinerja lain yang berguna.<sup>7</sup> Semua hal yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan khususnya dalam hal keuangan, harus dikfingi dengan pengawasan agar berjalan sesuai dengan tujuan dan aturan yang telah ditetapkan. Semakin berkembangnya ruang lingkup perusahaan, maka akan semakin menuntut adanya struktur organisasi yang terkoordinasi secara tinggi.

---

<sup>6</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Pengawasan dan Manajemen dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, 1995), hlm. 78.

<sup>7</sup> Richard Daft, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 234.

Secara umum, perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba maksimum dalam menjamin kelangsungan hidup serta memperbesar usaha. Oleh sebab itu, dalam laporan keuangan dibuatlah sistem keuangan dalam mendirikan perusahaan untuk mencapai suatu susunan yang sesuai dengan ketentuan yang diinginkan oleh perusahaan. Salah satu hal yang membutuhkan pengawasan ialah penggunaan anggaran keuangan. Anggaran keuangan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan suatu perusahaan. Dengan adanya anggaran keuangan maka kegiatan perusahaan dapat terukur dan terfokus pada satu tujuan. Maka perlu pengawasan untuk menjaga agar kegiatan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijaksanaan aturan main dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul merupakan subjek yang dijadikan penelitian karena dirasa menarik oleh peneliti. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul karena merupakan lembaga yang berbasis nonprofit. Pada dasarnya lembaga nonprofit adalah lembaga yang memfokuskan pada pencapaian tujuan yang umumnya tidak bersifat finansial, tetapi memberikan manfaat dalam bentuk lain, yang dibutuhkan oleh anggota organisasi

maupun anggota masyarakat yang menjadi sasaran dari kegiatan lembaga tersebut.<sup>8</sup>

Semakin majunya zaman, Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul akan terus berkembang dari waktu ke waktu. Untuk menghindari suatu kesalahan dan mengevaluasi atas hasil kegiatan yang telah dilakukan, inilah yang membuat pengawasan semakin penting. Tanpa adanya sistem keuangan yang baik, tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan. Karena sistem keuangan yang baik akan melancarkan atau memudahkan tujuan agar bisa tercapai dengan mudah dan terstruktur.

Alasan pengawasan anggaran keuangan penting dilakukan karena dapat meminimalisasi kesalahan suatu laporan keuangan, bahkan jika ada kesalahan akan dapat dihindarkan, karena sebelum terjadi penyimpangan sedini mungkin dapat diketahui. Untuk itu, pengawasan anggaran keuangan sangat diperlukan dalam Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul, karena mempertimbangkan bahwa pengawasan belum sepenuhnya berjalan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul dikarenakan

---

<sup>8</sup> Ernie Tisnawati Sule dan Saefullah Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 417.

belum adanya pengawasan secara eksternal dari lembaga terkait.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka masalah pokok penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana pengawasan penggunaan anggaran keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengawasan penggunaan anggaran keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul sebagai bukti pengelolaan yang baik.

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khasanah keilmuan pada umumnya dan ilmu dakwah, khususnya manajemen dakwah yang berhubungan dengan sistem pengawasan penggunaan anggaran keuangan di organisasi profit maupun nonprofit. Serta dapat dijadikan referensi dalam dunia akademis.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul dalam upaya pengawasan penggunaan anggaran keuangan. Dijadikan tambahan wawasan dan literatur bagi pemerhati ekonomi, akademisi, mahasiswa, dan bagi masyarakat secara umum.

## F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bertujuan untuk menunjukkan keaslian penelitian dan membedakan dengan penelitian terdahulu. Maka untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, penyusun menggunakan referensi yang relevan dengan topik dari penelitian-penelitian terdahulu. Diantaranya:

Jurnal Sri Rahayu dengan judul “Praktik Pengawasan Pengelolaan Keuangan Sekolah”, dalam hasil penelitian jurnal tersebut memaparkan bahwa beberapa jenis dana yang menjadi sumber keuangan sekolah yaitu dana bantuan pemerintah, dana alokasi khusus, dana BOS dari APBN (Pusat) dan dana BOS dari APBD (Daerah) serta pendapatan asli sekolah. Dalam sistem pengawasan keuangan sekolah dasar di Kota Jambi pada tahap perencanaan sudah baik, sekolah sudah melibatkan orang tua dan komite dalam proses

penyusunan anggaran sekolah. Pengawasan keuangan yang dilakukan oleh sekolah dasar di Kota Jambi juga sudah baik.<sup>9</sup> Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan sumber keuangan yang diperoleh sekolah dasar di Kota Jambi dan keterlibatan pengawas keuangan beberapa sekolah dalam pengelolaan keuangan di sekolah mereka masing-masing. Perbedaan dalam skripsi ini yaitu lembaga tersebut berdiri di bawah Kemendikbud, dan aturan jelas yang dibuat oleh Kemendikbud bahwasanya pengelolaan dana sekolah harus dilakukan secara bertanggungjawab dan transparan.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Agung Suseno dengan judul “Eksistensi BPKP dalam Pengawasan Keuangan dan Pembangunan”, penelitian jurnal tersebut menguraikan, eksistensi pengawasan keuangan dan pemberannya yang dilakukan oleh BPKP masih diperlukan. Hal ini disebabkan BPKP sebagai lembaga pengawas internal pemerintah memiliki fungsi yang masih diperlukan oleh lembaga-lembaga pengawas internal lainnya. Peran yang saat ini dijalankan oleh

---

<sup>9</sup> Sri Rahayu, *Praktik Pengawasan Pengelolaan Keuangan Sekolah*, Jurnal Akuntansi & Keuangan, vol 4:1, (Maret, 2019), hlm. 2.

<sup>10</sup> Kemendikbud dan Kemenag, *Materi Pelatihan Sekolah/Madrasah: Peningkatan Manajemen Melalui Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas di Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar, 2012), hlm. 7.



BPKP adalah sebagai pengawas internal pemerintah, mengawasi kegiatan tertentu yang meliputi kegiatan yang bersifat lintas sektoral, pengawas kegiatan kebhendahaaran umum negara berdasarkan penetapan oleh Menteri Keuangan selaku BUN, dan kegiatan lain berdasarkan perintah presiden.<sup>11</sup> Berdasarkan pemaparan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses dan hambatan-hambatan yang terjadi dalam pengawasan keuangan dan pembangunan di BPKP dan eksistensi BPKP dalam pengawasan keuangan dan pembangunan di Indonesia. Penelitian dalam skripsi ini membahas mengenai proses pelaksanaan keuangan apakah hasil dari pengawasan sesuai dengan yang direncanakan atau tidak oleh Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul.

Penelitian yang berjudul “Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (ZIS)”, yang dilakukan oleh Yosi Dian Andahwati, memahami secara mendalam tentang pengelolaan BAZ menggunakan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqah (ZIS). Akuntabilitas dalam pengelolaan ZIS sangat diperlukan untuk mewujudkan kepercayaan pihak-

---

<sup>11</sup> Agung Suseno, *Eksistensi BPKP dalam Pengawasan Keuangan dan Pembangunan*, Jurnal Bisnis & Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, vol 17:1, (Januari, 2010), hlm. 15.

pihak terkait, seperti *muzakki*, *mustahiq*, pemerintah maupun masyarakat secara keseluruhan. Dalam penelitian ini terdapat dua informan, antara lain: informan kunci (*key informant*) atau tokoh formal dalam penelitian ini yaitu kesekretariatan/karyawan BAZ dan juga informan pendukung yaitu komisi pengawas, badan pelaksana dan divisi-divisi yang terkait dalam pengelolaan ZIS pada BAZ Kabupaten Lumajang.<sup>12</sup> Penelitian tersebut memiliki fokus di lembaga BAZ sedangkan yang akan peneliti lakukan akan berfokus ke lembaga Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul.

Penelitian yang dilakukan oleh Riswan Yudhi Fahrianta dan Imam Gozali dengan judul “Pengaruh Tidak Langsung Sistem Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Motivasi Sebagai Variabel Intervening”, penelitian ini membahas tentang perencanaan anggaran. Anggaran sebagai salah satu alat perencanaan dan pengendalian manajerial bagian penting siklus perencanaan, tindakan, dan pengendalian manajemen. Penelitian ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan anggaran haruslah terstruktur agar sesuatu yang direncanakan signifikan dengan sesuatu

---

<sup>12</sup> Yosi Dian Endahwati, *Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shodaqah*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Jinah, vol. 4:1 (Desember, 2014), hlm. 1356

yang terjadi.<sup>13</sup> Perbedaannya, penelitian tersebut anggaran yang berdampak pada sesuatu, sedangkan penelitian ini pada pengawasan anggaran.

Skripsi Arista Widiyanti yang berjudul “Akuntabilitas Dan Transparasi Pengelolaan Alokasi Desa) Studi Pada Desa Sumberejo dan Desa Kandung di Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan)”, membahas tentang pertanggungjawaban, manajerial, dan pengawasan. Pelaksanaan pembangunan desa harus sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam proses perencanaan dan pengawasan berhak dilakukan oleh masyarakat guna mengetahui kegiatan pembangunan desa.<sup>14</sup> Perbedaan dengan penelitian Arista Widiyanti fokus pada pengelolaan dana desa dan berhak diawasi masyarakat di Desa Sumberejo dan Desa Kandung, sedangkan penelitian ini terkait dengan pengawasan anggaran keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yasim dan Dhuafa Madania Bantul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>13</sup>Riswan Yudhi Fahrianta dan Imam Gozali, *Pengaruh Tidak Langsung Sistem Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Motivasi Sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi, vol 2:1, (Februari, 2002), hlm. 108.

<sup>14</sup> Arista Widiyanti, *Akuntabilitas dan Transparasi Pengelolaan Alokasi Desa (Studi Pada Desa Sumberejo dan Desa Kandung di Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan)*, Skripsi, (Malang: Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibahim, 2017), hlm. 3.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Saifudin Nuzuli dengan judul penelitian “Pengawasan Keuangan (KAS) Panti Asuhan Muslimat Nahdlotul Ulama Purwogonda”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pada Panti Asuhan Muslimat Nahdlotul Ulama telah menyelenggarakan sistem pengawasan (kas) yang baik, dapat dipercaya, dan transparan.<sup>15</sup> Perbedaan dalam skripsi tersebut, hanya menginformasikan bahwa sudah terlaksana sistem pengawasan (kas) dengan benar, sedangkan penelitian ini terkait pada arahan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang, demi terwujudnya suatu lembaga yang terarah.

Penelitian yang dilakukan oleh Khofiya Nida pada tahun 2016, dengan judul “Sistem Pengawasan Keuangan Poliklinik UIN Sunan Kalijaga (Tahun 2013-2014)”, bahwasanya Poliklinik UIN Sunan Kalijaga telah melakukan sistem pengawasan keuangan pada tahun 2013-2014 dengan baik dan sesuai dengan prosedur atau tahap melakukan pengawasan. Proses pengawasan yang dilakukan, yaitu: 1) Penetapan standar pelaksanaan, 2) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, 3) Pengukuran pelaksanaan kegiatan, 4) Perbandingan pelaksanaan dengan standar, 5) Pengambilan tindakan

---

<sup>15</sup> Saifudin Nuzuli, *Pengawasan Keuangan (KAS) Panti Asuhan Muslimat Nahdlotul Ulama Purwogonda*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 72.

koreksi.<sup>16</sup> Penelitian tersebut memiliki fokus yang sama dengan yang akan peneliti lakukan yaitu tentang pengawasan disuatu lembaga. Namun perbedaannya adalah tempat penelitian ini dilakukan di Poliklinik UIN Sunan Kalijaga, sedangkan yang peneliti lakukan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul.

Berdasarkan kajian diatas, perbedaan dalam penelitian ini adalah membahas pada ranah pengawasan penggunaan anggaran keuangan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul. Penelitian tentang pengawasan penggunaan anggaran keuangan pada Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul masih sangat terbatas, maka peneliti sangat tertarik dengan sistem pengawasan penggunaan anggaran keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul.

## G. Kerangka Teori

### 1. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah fungsi dimana sinkronisasi dan kombinasi sumber daya manusia,

---

<sup>16</sup> Khofiya Nida, *Sistem Pengawasan Keuangan Poliklinik UIN Sunan Kalijaga (Tahun 2013-2014)*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. X.

sumber daya fisik, dan sumber daya modal atau keuangan digabungkan menjadi satu guna mencapai tujuan dari organisasi atau kelompok. Pengorganisasian merupakan aktivitas penataan sumber daya manusia yang tepat dan bermanfaat bagi manajemen, dan menghasilkan penataan dari karyawan. Hal pokok yang diperhatikan dari pengorganisasian adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a. Menentukan arah dan sasaran satuan organisasi.
- b. Menganalisa beban kerja masing-masing satuan organisasi.
- c. Membuat *job description* (uraian pekerjaan).
- d. Menentukan orang berdasarkan pertimbangan arah dan sasaran, beban kerja, dan uraian kerja dari masing-masing satuan organisasi.

## 2. Pengawasan

- a. Pengertian Pengawasan  
 Pengawasan secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta lebih jauh mendukung terwujudnya visi dan misi organisasi. Menurut George R. Terry sebagaimana dikutip oleh Irham Fahmi menyatakan bahwa,

---

<sup>17</sup> Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), hlm. 43.

pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut T. Hani Handoko, menyatakan bahwa pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk ‘menjamin’ bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.<sup>19</sup>

Pengawasan mempunyai tujuan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Pengawasan juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Karena dengan pengawasan, apapun yang menjadi tujuan lebih bisa terarah. Salah satu teknik pengawasan yang lazim dilaksanakan adalah pemeriksaan, yaitu kegiatan untuk menilai apakah hasil pelaksanaan telah sesuai dengan yang seharusnya

---

<sup>18</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Teori Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 84.

<sup>19</sup> *Ibid.*

dan untuk mengidentifikasi penyimpangan atau hambatan yang ditemukan.<sup>20</sup>

Tujuan pengawasan antara lain yaitu mengamati apa yang sebenarnya terjadi dan membandingkannya dengan apa yang seharusnya terjadi, dengan maksud untuk secepatnya melaporkan kepada pimpinan yang bersangkutan agar dapat diambil tindakan korektif yang perlu. Pengawasan bukan ditujukan untuk mencari-cari kesalahan atau mencari siapa yang salah. Tujuan utama pengawasan yaitu untuk memahami apa yang salah demi perbaikan dimasa datang, dan mengarahkan seluruh kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan daripada suatu rencana sehingga dapat diharapkan suatu hasil yang maksimal.<sup>21</sup>

Langkah-langkah yang diikuti dalam proses pengawasan dalam Ilmu manajemen menurut T. Hani Handoko adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Penetapan standar pelaksanaan (perencanaan).
- 2) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan.

---

<sup>20</sup> Bohari, *Pengawasan Keuangan Negara*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 4.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

<sup>22</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2015), hlm. 360.



- 3) Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata.
- 4) Perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisisan penyimpangan-penyimpangan.
- 5) Pengambilan tindakan koreksi.

Pengawasan harus dilaksanakan semaksimal mungkin dan sebaik mungkin agar pengelolaan keuangan bisa terjaga dan menghindari resiko kehilangan, kecurangan atau penyelewengan dengan tujuan operasional perusahaan bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan. Pihak yang melakukan pengawasan haruslah memahami dan menguasai sistem pengawasan yang dianut oleh perusahaan. Tanpa pengertian dan pemahaman bagi pihak yang mengawasi, maka tidak efektif dan efisien pengawasan yang dilakukan.

## STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Pengawasan internal yaitu tipe pengawasan yang lebih khusus lagi dalam pembagian tugas, tanggungjawab, dan wewenang dalam struktur perusahaan. Secara umum, pengawasan intern yaitu pengawasan yang meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasikan untuk

digunakan didalam perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi didalam operasi serta membantu menjaga kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu.<sup>23</sup>

Secara umum, maksud dan tujuan dari pengawasan intern yaitu: 1) Menjaga kekayaan organisasi, 2) Mengecek ketelitian dan dapat dipercayanya data akuntansi, 3) Mendorong efisiensi, 4) Mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen. Pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka dibutuhkan pengelolaan khususnya dari segi akuntansi, yaitu:<sup>24</sup>

- 1) Struktur organisasi yang baik.
- 2) Sistem otorisasi dan tanggungjawab yang jelas.
- 3) Struktur akuntansi yang baik.
- 4) Kebijakan personalia yang baik.
- 5) Adanya badan atau staf internal auditor.
- 6) Dewan Pengawasan (Komisaris) yang kompeten dan aktif.

---

<sup>23</sup> Zaki Boridwan, *Intermedia Accounting*, (Yogyakarta BPFE, 1988), hlm 13.

<sup>24</sup> Vincent Gaspers, *Perencanaan Strategik Untuk Peningkatan Kinerja Sektor Publik Suatu Petunjuk Praktik*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2004), hlm. 2

### c. Pengawasan Eksternal

Pengawasan eksternal adalah pengawasan yang dilakukan oleh pihak luar secara struktural biasanya dilaksanakan oleh pimpinan di tingkat lebih tinggi.<sup>25</sup> Artinya, pengawasan eksternal harus dilakukan oleh unit pengawasan yang sama sekali berasal dari luar lingkungan organisasi. Dengan demikian, dalam pengawasan eksternal ini, antara pengawas dengan pihak yang diawasi tidak lagi terdapat hubungan kedinasan.

### 3. Tinjauan tentang Anggaran Keuangan

#### a. Pengertian Keuangan

Menurut Ridwan dan Inge, keuangan adalah ilmu sekaligus seni pengelolaan uang yang berpengaruh pada kehidupan individu maupun organisasi. Pengertian ini menunjukkan, keuangan berkaitan dengan proses, instrumen, pasar, serta lembaga, maupun yang terlibat didalam perpindahan atau transfer uang, baik antar perorangan, bisnis, maupun pemerintah.<sup>26</sup>

Keuangan juga dapat diartikan sebagai

---

<sup>25</sup> Ahmad Susanto, Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru, (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 236.

<sup>26</sup> <http://www.pengertianmu.com/2015/02/pengertian-keuangan-menurut-para-ahli.html>  
di akses pada tanggal 1 Desember 2019 pukul 22.30 WIB.

manajemen keuangan yang berkaitan dengan aset agar sejalan dengan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan penghasilan pemilik perusahaan. Aset perusahaan berasal dari dalam perusahaan (*internal financing*) dan juga berasal dari luar perusahaan (*eksternal financing*).<sup>27</sup>

Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisi, dan pengendalian kegiatan keuangan. Pemegang peran penting dalam keuangan disebut sebagai manajer keuangan. Kegiatan yang dilakukan manajer keuangan dikelompokkan menjadi dua kegiatan utama, yaitu kegiatan menggunakan dana dan mencari dana.

b. Anggaran Keuangan

Anggaran keuangan adalah anggaran yang berisi taksiiran-taksiiran tentang kegiatan-kegiatan dan kondisi finansial perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dimana anggaran keuangan perusahaan secara terstruktur dituangkan dalam laporan Neraca. Anggaran keuangan merupakan bagian yang penting dalam suatu perusahaan, karena anggaran keuangan memperlihatkan

---

<sup>27</sup> Faisal Abudllah, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Malang: UMM Press, 2013), hlm. 1.

ekspetasi arus kas dan posisi keuangan dengan kegiatan-kegiatan usaha yang terencana. Oleh sebab itu anggaran keuangan sering juga disebut Budget Neraca (*Balance Sheet Budget*).<sup>28</sup>

Anggaran Keuangan merupakan dokumen yang berusaha untuk mendamaikan prioritas-prioritas program dengan sumber-sumber pendapatan yang diproyeksikan. Dalam penyusunan anggaran keuangan harus dapat menyajikan informasi yang jelas mengenai tujuan, sasaran, hasil, dan manfaat yang ingin dicapai. Untuk itu didalam proses penyusunannya diperlukan personil yang memahami berbagai informasi yang relevan dengan anggaran keuangan.

Anggaran keuangan juga mempunyai banyak tipe. Salah satu tipe anggaran keuangan adalah *Performance and Program Budgets*. Tipe ini berguna untuk menspesifikasi kegiatan-kegiatan atau program-program yang berdasarkan dana digunakan. Dengan cara memisahkan pengeluaran-pengeluaran berdasarkan fungsi (seperti kesehatan atau keamanan publik) atau

---

<sup>28</sup> Didit Herlianto, *Anggaran Keuangan*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2015), hlm 3.

berdasarkan jenis pengeluaran (seperti kepegawaian dan peralatan).<sup>29</sup> Adapun manfaat dan tujuan penyusunan anggaran yaitu sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Menyatakan harapan/sasaran perusahaan secara jelas dan formal, sehingga dapat menghindari kerancuan dan memberikan arah terhadap apa yang hendak dicapai manajemen.
- 2) Mengkoordinasikan cara/metode yang akan ditempuh dalam rangka memaksimalkan sebuah sumber daya agar hasil yang ditentukan dapat maksimal.
- 3) Mengkomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak terkait sehingga anggaran dimengerti, didukung, dan dilaksanakan dengan baik.
- 4) Menyediakan rencana terperinci mengenai kegiatan dengan maksud mengurangi ketidakpastian dan memberikan pengarahan

---

<sup>29</sup> Catur Sasongko dan Safrida Rumondang Parulian, *Anggaran*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), hlm. 9.

<sup>30</sup> Agus Ahyari, *Anggaran Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 16.

yang jelas bagi individu dan kelompok dalam upaya mencapai suatu tujuan perusahaan.

- 5) Menyediakan alat pengukur dan mengendalikan kinerja individu dan kelompok, serta menyediakan sebuah informasi yang mendasari perlu-tidaknya tindakan koreksi.

## H. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara utama yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Karenanya metode penelitian adalah sebuah pengertian yang cukup luas, maka adanya penjelasan secara eksplisit dalam setiap penelitian.<sup>31</sup>

### 1. Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama atau yang diperoleh dari sumbernya tanpa adanya perantara. Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara dengan pimpinan dan staf bagian keuangan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul.

---

<sup>31</sup> Winarno Surachmat, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metode Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Raya, 1972), hlm. 121.

## b. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data ini sekaligus menjadi data pendukung dari data primer agar mempermudah penelitian. Adapun pendukung dalam penelitian ini bersumber dari profil Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania, dokumentasi kegiatan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul, *website*, dan buku-buku.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan keterangan atau penjelasan secara lisan dari seorang responden dengan berhadapan muka.<sup>32</sup> Wawancara dalam

penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti membuat catatan-catatan pokok pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi yang berkaitan dengan penelitian

### b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan penelitian yang sistematis terhadap fenomena-

---

<sup>32</sup> Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 129.



fenomena yang diteliti. Dalam hal ini adalah Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul. Teknik yang digunakan yaitu observasi partisipan, yaitu observasi dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diteliti dan peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek dan obyek yang diteliti dan pengamatan dilakukan dalam situasi yang sebenarnya.<sup>33</sup> Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan mengetahui sampai pada tingkat makna dari setiap kegiatan didalamnya. Jadi peneliti terlibat dalam kegiatan-kegiatan didalamnya, dengan memperhatikan dan mengamati lingkungan sekitar yang mendukung proses penelitian, sehingga hasil yang diperoleh akan sama dengan yang ada dibelakang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dokumentasi dilakukan apabila penyelidikan ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.<sup>34</sup> Dengan metode dokumentasi

---

<sup>33</sup> Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 163.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 132.

ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data seperti buku, dokumen, data-data administrasi, dan *website* perusahaan mengenai pengawasan penggunaan anggaran keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul, sehingga dapat memperkuat data yang disajikan oleh peneliti. Kemungkinan terdapat kesalahan jika terdapat dokumentasi yaitu sangat kecil.

### 3. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah analisis interaktif model Miles and Huberman.<sup>35</sup>

#### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 405.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang akan disajikan oleh peneliti adalah dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dapat berupa hubungan kausal atau intraktif, hipotesis, atau teori. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas

4. Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria keabsahan data dalam penelitian adalah keterangan, yaitu keandalan sebagai persoalan empiris tergantung pada kesamaan antar konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Lexy JM, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 139.

Teknik yang digunakan peneliti untuk melakukan keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>37</sup> Peneliti melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan data dengan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik diperoleh dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 397.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem pengawasan penggunaan anggaran keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul yang dijelaskan dalam tugas akhir ini, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem pengawasan penggunaan anggaran keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul hampir tidak ada kendala atau hambatan. Mulai dari tahap perencanaan hingga tahap melakukan tindakan koreksi dilakukan dengan sangat matang dan terstruktur. Namun, terdapat Sedikit kendala yang ada dalam proses pengawasan penggunaan anggaran keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul yaitu pada pengawasan secara eksternal sampai dengan saat ini belum ada peninjauan atau pengawasan secara langsung.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat kepada pihak perusahaan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul dalam memajukan yayasan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya pengawasan lebih ditingkatkan, walaupun dari hasil yang telah dipaparkan bahwa perencanaan dan pengawasan telah efektif dalam mencegah penyimpangan anggaran, walaupun selama ini selalu berjalan baik namun tidak bisa dipungkiri faktor dari dalam diri manusia tidak bisa menjamin seseorang untuk tidak melakukan tindakan kecurangan, baik itu dikarenakan menutupi kesalahan yang tidak disengaja maupun ada unsur kesengajaan.
2. Hendaknya pengawasan lebih melibatkan kepada pengawas eksternal yaitu dinas-dinas yang terkait dengan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, 2:275. Terjemahan ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: CV. Aneka Ilmu, 2013.

Al-Qur'an, 61:3. Terjemahan ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: CV. Aneka Ilmu, 2013.

Abdullah, Faisal, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Malang: UMM Press, 2013.

Agung Suseno, *Eksistensi BPKP dalam Pengawasan Keuangan dan Pembangunan*, *Jurnal Bisnis & Birokrasi*, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, vol 17:1, Januari, 2010.

Ahyari, Agus, *Anggaran Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Anwar, Sari, & Barusman, *Analisis Penggunaan Anggaran Biaya Administrasi Umum dan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja Supervisor (Studi Kasus pada*

*PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung*),  
 Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol. 3:1, Maret, 2012.

Arista Widiyanti, *Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Desa) Studi Pada Desa Sumberejo dan Desa Kandung di Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan*),  
 Skripsi, Malang: Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik  
 Ibahim, 2017.

Bohari, *Pengawasan Keuangan Negara*, Jakarta: Rajawali,  
 1992.

Boridwan, Zaki, *Intermedia Accounting*, Yogyakarta BPFE,  
 1988.

Busro, Muhammad, *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

Daft, Richard, *Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 2003.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka  
 Utama, 2008.





Fahmi, Irham, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Gospers, Vincent, *Perencanaan Strategik Untuk Peningkatan Kinerja Sektor Publik Suatu Petunjuk Praktik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2004.

Hadi, Rumsari dan Lukas Dwiantara, *Sekretaris Profesional*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Halim, Abdul, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1990.

Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2015.

Herlianto, Didit, *Anggaran Keuangan*, Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
<http://www.pengertian.com/2015/02/pengertian-keuangan-menturut-marahli.html> diakses tanggal  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
 28 Novemeber 2019.

<https://www.google.com/search?q=letak+yayasan+ponpes+madania+yogyakarta&oq=letak+yayasan+ponpes+madania+yogyakarta&aqs=chrome..69i57j0l3.30302j0j9&>

[client=ms-android-oppo&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8](#) diakses tanggal 8 April 2020

Kemendikbud dan Kemenag, Materi Pelatihan Sekolah/Madrasah: *Peningkatan Manajemen Melalui Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas di Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar, 2012.

Khofiya Nida, *Sistem Pengawasan Keuangan Poliklinik UIN Sunan Kalijaga (Tahun 2013-2014)*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1991.

Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Mulyadi, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Profil Yayasan Madania – Documentary film,  
<https://youtu.be/cLxKzylddNU> diakses tanggal 15  
April 2020

Profil Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa  
Madania



Riswan Yudhi Fahrianta dan Imam Gozali, *Pengaruh Tidak  
Langsung Sistem Penganggaran Terhadap Kinerja  
Manajerial: Motivasi Sebagai Variabel Intervening*,  
Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi, vol 2:1,  
Februari, 2002.



Saifudin Nuzuli, *Pengawasan Keuangan (KAS) Panti Asuhan  
Muslimat Nahdlotul Ulama Purwogonda*, Skripsi,  
Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN  
Sunan Kalijaga, 2007.

Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta:  
Budi Utama, 2017.

Sasongko, Catur dan Safrida Rumondang Parulian, *Anggaran*,  
Jakarta: Salemba Empat, 2019.

Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Pengawasan dan Manajemen dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, 1995.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sule, Ernie Tisnawati dan Saefullah Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

Surachmat, Winarno, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metode Ilmiah*, Bandung: Pustaka Raya, 1972.

Surachmat, Winarno *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1985.

Susanto, Ahmad, *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Jakarta: Prenada Media, 2016.

Sri Rahayu, *Praktik Pengawasan Pengelolaan Keuangan Sekolah*, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, vol 4:1, Maret, 2019.

Yosi Dian Endahwati, *Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shodaqah*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Jinah, vol. 4:1 Desember, 2014.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN 1

### INTERVIEW GUIDE

**Nama : Husnur Rosyidah, S.Ag.**

**Jabatan : Bendahara I YPPMYD Madania,  
Yogyakarta.**

**Lokasi : KUA Kec. Banguntapan, Bantul,  
Yogyakarta.**

**Pelaksanaan : Senin, 2 Maret 2020. Pukul 09.00 WIB**

1. Bagaimana Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta merencanakan pembentukan anggaran keuangan?

Jawaban: Jadi kita akhir tahun ada semacam apa namanya mbak. Raker yang isinya evaluasi. Evaluasi dari program-program tahun kemarin yang sudah kita rencanakan mana yang sudah terealisasi mana yang belum. Kalau belum nanti dimasukkan lagi ke dalam program ke tahun yang akan datang dan ditambahkan rencana-rencana untuk tahun itu juga.

2. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pengelolaan anggaran keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Ya semua mbak, per unit harus mewakili jika unit itu mempunyai hajat atau kebutuhan selain pokok. Pokok disini itu ya semacam makan, sekolah, uang saku gitu. Dan juga harus ada perwakilan dari Yayasan juga mbak terlebih dan utama pimpinan. Jadi pimpinan juga tau kegiatan setahun kedepan. Karena disini semua nyambung ya mbak. Saya dan mbak asih kan yang ngerti keadaan keuangan. Kalo bapak kan yang menandatangani perencanaan selama satu tahun nanti kaya gimana. Dan yang penting perwakilan unit itu nanti yang tau mau ngadain acara apa atau butuh apa kiranya setahun kedepan.

3. Bagaimana jika terdapat masalah dalam proses perencanaan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: ya pasti pernah ya mbak dan kami selalu berusaha mencari jalan keluar saat itu juga. Tapi sebelum terjadi kita ada prinsip nya. Kalo kita yang penting hati-hati, karena ini kan untuk umat jadi harus hati-hati dalam menjaga amanah

4. Bagaimana penentuan waktu yang digunakan dalam pengukuran pelaksanaan proses pengawasan anggaran di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Setiap akhir bulan kami tentukan untuk melaporkan keuangan.

5. Bagaimana langkah yang digunakan jika dalam waktu yang telah ditentukan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta terdapat masalah?

Jawaban: ya menyesuaikan mbak, tapi ya harus berusaha akhir bulan.

6. Bagaimana bentuk pengukuran yang akan digunakan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Ya nanti setiap yang mau laporan harus berbentuk tertulis mbak, biar mudah dibaca dan dipahami

7. Siapa yang terlibat dalam jalannya proses pengawasan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Ya pimpinan selalu terlibat langsung dalam jalannya pengawasan keuangan itu mbak.

8. Bagaimana proses pemeriksaan yang dilakukan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Jadi kalo pemeriksaan memang kami masih kurang, istilahnya kurang, apa ya kurang berjalan. Gitu nggih. Kan pemeriksaan itu yang secara langsung diperiksa nah nanti paling cuma kaya, bu tadi buat beli ini



sekian, ini nota dan rinciannya. Tapi kami mempercayakan penuh mba. Karena kan kami mengelola uang umat banyak, jadi memang harus selalu percaya satu sama lain. Nanti kecuali ada hal tertentu yang sifatnya memang, aa apa ya istilahnya, harus. Misalnya kita mendapat dana BOS, kita mendapat dana apa ya, bantuan dari pemerintah untuk pondok pesantren nah itu memang harus, kalo seperti itu jelas. Kapan ini, ya ayo kita awasi terus. Tapi kalo sifatnya sehari-hari sudah rutinitas, kita percayakan kepada bendahara

9. Bagaimana jika proses pemeriksaan yang dilakukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta diwakilkan?

Jawaban: Sebenarnya kita semua kan fleksibel. Tapi kan tetep semua berujung ke pimpinan. Jadi pimpinan yang paling berhak mbak. Misal kepepet ya gak apa-apa mbak. Tapi harus pimpinan harus tau, kayak dihinjw semua harus tanda tangan beliau.

10. Bagaimana Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta menentukan standar laporan secara tertulis?

Jawaban: ya ditentukan secara tertulis biar mudah mbak yang membaca.

11. Bagaimana pengaruh laporan tertulis terhadap anggaran keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Donatur pasti mudah membaca mbak dan efeknya jangka panjang ya, mungkin dengan kemudahan dibaca kan mereka akan berdonasi lagi.

12. Bagaimana proses pembandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar yang dilakukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Standar harus ada dulu mbak, biar nanti pelaksanaannya kan udah ada acuan jadi berjalannya mudah dan gak membingungkan

13. Bagaimana jika terjadi proses pelaksanaan yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Jadi nanti setiap 3 bulan mbak evaluasinya. Kalau ada yang belum terlaksana ya dijadiin kegiatan bulan selanjutnya mbak

14. Bagaimana proses Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta menganalisa penyimpangan?

Jawaban: ya dianalisa sesuai masalah mbak, kit acari penyebabnya dan cari jalan keluarnya.

15. Apa yang sering menjadi penyebab perbedaan standar yang telah ditetapkan dengan yang terjadi di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Banyak ya mbak, banyak penyebabnya, sepertiiii, bisa jadi programnya tidak terlaksana karena suatu keadaan, seperti bisa juga karena programnya terlaksana tetapi melebihi anggaran yang ditentukan

16. Bagaimana akibat dari perbedaan standar dengan yang terjadi di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Pernah mbak tentunya ya. Kalau udah ada tanda-tanda bakal tidak sesuai sama standart ya harus langsung cari solusi mbak. Misal langsung ngubah anggaran atau mengurangi acara atau membatalkan pelaksanaan itu jika anggarannya melebihi sekali mbak

17. Bagaimana peran pimpinan untuk menghadapi keadaan perbedaan yang terjadi di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: beliau yang mencarikan solusi mbak, missal masalah anggaran, beliau langsung sibuk mencari donatur biar acara tetap terlaksana.

**Nama : Asih Agustina, Amd. Keb.**

**Jabatan : Bendahara II YPPMYD Madania,  
Yogyakarta.**

**Lokasi : Di Jl. Janti, Gg. Gemak, No. 88,  
Gedongkuning, Bantul.**

**Pelaksanaan : Jum'at, 6 Maret 2020. Pukul 14.00 WIB**

1. Bagaimana Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta merencanakan pembentukan anggaran keuangan?

Jawaban: Kalau kita kan ada raker di akhir tahun itu, dan itu membentuk agenda selama satu tahun besok kegiatannya mau apa aja. Nanti di rapatin.

2. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pengelolaan anggaran keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: ya waktu penitipimpinan sama bendahara mbak

3. Bagaimana jika terdapat masalah dalam proses perencanaan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: mungkin masalahnya kan kaya perbedaan pendapat mbak, ya nanti dicari jalan keluarnya secara

langsung di ambil yang tidak terlalu banyak resiko kedepannya mbak

4. Bagaimana penentuan waktu yang digunakan dalam pengukuran pelaksanaan proses pengawasan anggaran di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Ya tiap bulan nanti diadakan pelaporan keuangan yang sudah terlaksana mbak

5. Bagaimana langkah yang digunakan jika dalam waktu yang telah ditentukan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta terdapat masalah?

Jawaban: ya kalau bisa akhir bulan mbak, kan udah ditentukan dari awal.

6. Bagaimana bentuk pengukuran yang akan digunakan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: laporan tertulis ya mbak biar mudah dipahami.

7. Siapa yang terlibat dalam jalannya proses pengawasan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: ya pimpinan mbak yang ngawasin juga ya.

8. Bagaimana proses pemeriksaan yang dilakukan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Kalau keuangan yang seperti makan, sekolah, dan lain-lain itu paling diperiksa sekali-sekali mbak, maksudnya bukan yang terus menerus, tapi ya tetep konsisten, soalnya angka kan berkesinambungan mbak. Tapi kalau keuangan seperti bantuan, apa pembangunan itu ya wajib di awasi terus mbak. Kan butuh dana yang tidak seperti biasa gitu

9. Bagaimana jika proses pemeriksaan yang dilakukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta diwakilkan?

Jawaban: ya boleh tapi tetep pimpinan harus tau mbak

10. Bagaimana Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta menentukan standar laporan secara tertulis?

Jawaban: Kan kalau laporan tertulis tu gampang ya mbak mahaminnya, jadi orang yang membaca kan pasti paham

11. Bagaimana pengaruh laporan tertulis terhadap anggaran keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: pasti donatur kan mudah baca mbak nambah kepercayaan mereka.

12. Bagaimana proses perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar yang dilakukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Standarnya ya yang ditentukan akhir tahun itu mbak, apa aja yang akan dilaksanakan dan diperlukan setahun kedepan kan udah kita tentukan, jadi nanti pelaksanaannya ikut standar itu mbak

13. Bagaimana jika terjadi proses pelaksanaan yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Ya biasanya ada evaluasi 3 bulan sekali, jadi kalau misal 3 bulan kemarin ada kegiatan yang tidak sesuai dengan standar sebelumnya, nah itu nanti bisa di jadiin kegiatan bulan berikutnya mbak.

14. Bagaimana proses Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta menganalisa penyimpangan?

Jawaban: Dilakukannya ya sesuai sama kegiatannya aja mbak. Misal itu anggaran kegiatan per bulan, ya nanti di analisa tiap bulan mbak terus di evaluasi per 3 bulan itu. Kalau anggaran tahunan ya tiap raker akhir tahun itu analisisnya dilakuin mbak.

15. Apa yang sering menjadi penyebab perbedaan standar yang telah ditetapkan dengan yang terjadi di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: biasanya ke anggaran yang membengkak mbak

16. Bagaimana akibat dari perbedaan standar dengan yang terjadi di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: ya nyari solusi saat itu juga mbak, harus bagaimana dan seperti apa

17. Bagaimana peran pimpinan untuk menghadapi keadaan perbedaan yang terjadi di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: biasanya beliau yang mencarikan solusi mbak.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



**Nama : Suyanto, A.Ag., M.Si.**

**Jabatan : Pimpinan YPPMYD Madania,  
Yogyakarta.**

**Lokasi : Di Jl. Janti, Gg. Gemak, No. 88,  
Gedongkuning, Bantul.**

**Pelaksanaan : Selasa, 21 April 2020. Pukul 15.30 WIB**

1. Bagaimana Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta merencanakan pembentukan anggaran keuangan?

Jawaban: Raker akhir tahun mbak, jadi semua direncanakan saat raker itu.

2. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pengelolaan anggaran keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: ya pernah ikut perunit saya mbak sebagai pimpinan ya. Soalnya nanti kan hasil raker saya yang menyetujui, jadi harus ada saat raker itu. Tapi harus ada bendahara yang ngerti keadaan keuangan.

3. Bagaimana jika terdapat masalah dalam proses perencanaan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: ya kita hadir kan untuk menyelesaikan masalah, kalau dari kita ada masalah ya kita cari jalan keluar mbak.

Semisal ada yang tidak setuju dengan acara A karena bakalan banyak dana yang harus dikeluarkan, Ya kita cari solusinya bagaimana cari dananya, kira-kira cukup buat acara A itu atau tidak, begitu mbak.

4. Bagaimana penentuan waktu yang digunakan dalam pengukuran pelaksanaan proses pengawasan anggaran di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: waktu yang ditentukan dari dulu berjalan saat akhir bulan mbak

5. Bagaimana langkah yang digunakan jika dalam waktu yang telah ditentukan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta terdapat masalah?

Jawaban: misal udah ditentukan ya mbak akhir bulan, kalau sekiranya ada masalah ya kita fleksibel, tapi harus diusahakan seakhir bulannya

6. Bagaimana bentuk pengukuran yang akan digunakan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Laporan keuangan dari awal sudah kami sepakati untuk membentuk sebuah laporan mbak. Karena nanti akan dipindahkan ke dalam web. Jadi semisal mbak Vava saya kasih webnya ya nanti bisa diliat langsung disitu. Karena kami berharap semua orang mudah

membaca anggaran di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania begitu

7. Siapa yang terlibat dalam jalannya proses pengawasan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Iya mbak jadi nanti saya ya liat laporannya, ngawasin. Dan yang paling penting donatur buat ngejaga kepercayaan to mbak. Ya lewat web itu tadi, jadi donatur bisa ngawasin dari HP gitu

8. Bagaimana proses pemeriksaan yang dilakukan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Ya kalo keuangan gitu gak selalu diawasi mbak. Jadi kami percaya satu sama lain saja. Kalo ngawasin tiap menit ya nanti habis buat ngawasin, jatuhnya gak percaya sama bendahara ya. Soal waktu juga mbak, kadang saya kan banyak kegiatan di luar rumah, gisih mencari dana lain, jadi ya balik lagi, kan angka harus dicermati benar-benar ya mbak. Apalagi ini anaknya tidak sedikit. Jadi kalau ada waktu longgar ya saya periksa dan amati.

9. Bagaimana jika proses pemeriksaan yang dilakukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta diwakilkan?

Jawaban: Boleh mbak, boleh. Tapi seluruh laporan kan harus diketahui pimpinan, soalnya kan ini Yayasan ya mbak. Jadi akhirnya saya juga harus tau mbak.

10. Bagaimana Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta menentukan standar laporan secara tertulis?

Jawaban: kalau laporan tertulis kan mudah dibaca mbak, jadi lebih mudah dipahami to mbak. Soalnya kan yang berhak membaca bukan cuma saya sama bendahara saja, tetapi ada para donatur-donatur yang berhak membaca laporannya mbak.

11. Bagaimana pengaruh laporan tertulis terhadap anggaran keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Dengan cara laporan tertulis yang bagus kan kepercayaan mereka kepada kami kan lebih mantap. Apalagi laporan rinci dan detail semua pemasukan dan pengeluaran. Ya, kalau uang harus bisa dipertanggungjawabkan mbak, kan nanti akhirnya saya yang tandatangan laporan keuangan, jadi pasti saya lihat dan awasi gitu. Laporan tertulis lengkap dan rapi dampaknya kalau mereka puas kan pasti senang ngasih donasi kesini dan secara langsung laporan keuangan itu meningkatkan kepercayaan

12. Bagaimana proses perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar yang dilakukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Ya harus ditentukan dulu standarnya saat raker itu tadi. Tinggal nanti dari standar itu pelaksanaannya bagaimana, harusnya ya lebih terstruktur kan udah ada standarnya.

13. Bagaimana jika terjadi proses pelaksanaan yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: ya kita perbaiki ya, tetep kan ada tidak sesuai standar, mleset dikit, tapi ya kita berusaha cari jalan keluar mbak

14. Bagaimana proses Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta menganalisa penyimpangan?

Jawaban: ya dianalisa mbak, biasanya itu bendahara I dan bendahara II yang menganalisa, terus nanti dilaporkan ke saya mbak. Kalau saya mampu ya saya carikan jalan keluar.

15. Apa yang sering menjadi penyebab perbedaan standar yang telah ditetapkan dengan yang terjadi di Yayasan

Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: perbedaan tu ada mbak, banyak. Yang sering terjadi apa yang kita lakuin gak sesuai sama rencana tu masalah anggaran yang memengkak, atau harga barang ABC naik jadi gak sesuai perhitungan kita.

16. Bagaimana akibat dari perbedaan standar dengan yang terjadi di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: ya harus ngubah anggaran mbak, nanti harus nanya dulu ada tidak kira-kira uangnya, kalau ada ya lanjut, kalau tidak ya sudah.

17. Bagaimana peran pimpinan untuk menghadapi keadaan perbedaan yang terjadi di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Semua kan ada baik buruknya mbak. Misalnya kita mencari posisi dengan tidak mengadakan suatu acara yang sudah ditetapkan, ya pasti harus membatakn semua dan menginformasikan kepada pihak terkait, atau misalnya kita tetap mengadakan suatu acara tetapi menambah anggaran atau mengurangi tamu ya berarti harus mengubah anggaran lagi mbak dan mencari anggaran biar bisa terlaksana. Jadi pemimpin sendiri harus tanggung jawab mbak.

**Nama : Ridwan**  
**Jabatan : Donatur YPPMYD Madania, Yogyakarta.**  
**Lokasi : Via chat WhatsApp**  
**Pelaksanaan : Sabtu, 23 Mei 2020. Pukul 19.30 WIB**

1. Bagaimana peran donatur dalam melakukan pengawasan penggunaan anggaran keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Iya saya dikasih hak untuk mengawasi mbak.

2. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh donatur untuk mengawasi anggaran keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: ya kan donatur dikasih *password* web keuangan mbak. Nanti mantau dari situ. Bisa juga kalau pas ke pondok nanti lihat laporan tertulis pasti dilihatin mbak.

3. Apakah sebagai donatur wajib memberikan kepercayaan kepada Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Iya mbak memang harus saling percaya. Toh laporan mereka juga jelas kok mbak. Intinya saya sedekah ikhlas, biar Yayasan yang mengelola.

4. Apakah selama menjadi donatur ada masalah terhadap keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta? Dan jika ada bagaimana sebagai donatur menyikapinya?

Jawaban: selama ini tidak ya mbak. Dan semoga tidak akan pernah.

**Nama** : Dhani  
**Jabatan** : Donatur YPPMYD Madania, Yogyakarta.  
**Lokasi** : Via Video Call WhatsApp  
**Pelaksanaan** : Rabu, 27 Mei 2020. Pukul 20.00 WIB

1. Bagaimana peran donatur dalam melakukan pengawasan penggunaan anggaran keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: ya sebagai donatur sih mengawasi juga ya mbak. Dan mereka juga selalu terbuka kalau pas ditanya tentang keuangan

2. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh donatur untuk mengawasi anggaran keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?



Jawaban: pakai web biasanya mbak. Jadi gampang tentunya ya mbak. Kapanpun mau ngecek kan bebas. Jadi gak perlu datang ke Yayasan.

3. Apakah sebagai donatur wajib memberikan kepercayaan kepada Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

Jawaban: Wajib percaya satu sama lain mbak. Niat saya sudah ibadah. Mereka mengelola. Jadi biar gak ada perasaan gimana-gimana kan ya.

4. Apakah selama menjadi donatur ada masalah terhadap keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta? Dan jika ada bagaimana sebagai donatur menyikapinya?

Jawaban: selama berdonasi ke sana tidak pernah mengalami masalah, mbak.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN 2

### FOTO DOKUMENTASI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Wawancara dengan Ibu Eusnur Rosyidah, S.Ag.  
Bendahara I YPR MYD Madzania Yogyakarta. Senin, 2  
YOGYAKARTA  
Maret 2020 Pukul 09.00 WIB.



**Wawancara dengan Ibu Asih Agustina, Amd. Keb.**

**Bendahara II YPPM YD Madania Yogyakarta. Jum'at, 6**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



**Wawancara dengan Bapak Suyanto, S.Ag., M.Si. Ketua**

**YPPMYD Madania Yogyakarta, Sabtu, 21 April 2020**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Pukul 15.20 WIB.



**Wawancara dengan Bapak Ridwan, Donatur YPPMYD  
Madania Yogyakarta. Sabtu, 23 Mei 2020 Pukul 19.30  
WIB.**



**Wawancara dengan Ibu Dhani, Donatur YPPMYD  
Madania Yogyakarta. Rabu, 27 Mei 2020 Pukul 20.00  
WIB.**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-4683.14/UN/L3/PM.3.2/P3.918/09/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga  
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Mahatva Citra Kusuma  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Klaten, 26 Juni 1993  
Nomor Induk Mahasiswa : 16240022  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,  
Tahun Akademik 2018/2019 (Angkatan ke-99), di:

Lokasi :  
Kecamatan : Pandak  
Kabupaten/Kota : Kab. Bantul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 01 Juli s.d. 29 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,62 (A).  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata  
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian  
Munadasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 26 September 2019

Ketua,

Prof. Dr. Ph.D. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720912 200112 1 002



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 01N.02/LATP-M.03.2/6.24.9.80/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بان

الاسم : Mahatva Citra Kusuma :

تاريخ الميلاد : ٢٦ يونيو ١٩٩٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ ديسمبر ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

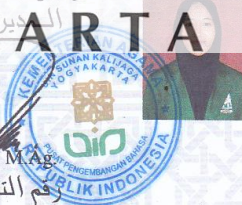
٤٨	فهم المسموع
٥٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المتكلم
٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف: ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





**UII**  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

Nomor : B-1686/Un.02/DD/PM.03.2/08/2016

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

*Sertifikat*

diberikan kepada

Nama : MAHATYA CITRAKUSUMA  
 NIM : 16240322  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

dalam kegiatan

**REALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017

dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016



Dr. Nurjannah, M.Si. \*

NIP. 19600310 198703 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UIN SUNAN KALJAGA YOGYAKARTA  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Arjana Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALJAGA**  
 YOGYAKARTA

**SERTIFIKAT**

Nomor : B-026/Un.02/MD/PP.00/01/2020

Diberikan kepada:

**MAHATVA CITRA KUSUMA**

NIM: 16240072

Dinyatakan **BERHASIL** dalam **Praktikum** Profesi yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kaljaga, di **BALAI DIKLAT KEMENTERIAN AGAMA YOGYAKARTA** dengan nilai **3**. Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipertukarkan dengan mata kuliahnya

Mengetahui

Yogyakarta, 08 Januari 2020  
 Ketua Program Studi



*Drs. M. Nurjannah, M.Si.*

*Drs. M. Kosyid Ridla, M.Si.*  
 NPT. 19670104 199303 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

### I J A Z A H

**SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas .....

*Muhammadiyah 1 Klaten* ..... menerangkan bahwa:

nama *MAHATYA CITRA KUSUMA* .....

tempat dan tanggal lahir *Klaten 26 Juni 1998* .....

nama orang tua/wali *Drs. Sami* .....

nomor induk siswa *18359* .....

nomor induk siswa nasional *9987331174* .....

nomor peserta ujian nasional *3-16-23-18-206-029-4* .....

sekolah asal *SMA Muhammadiyah 1 Klaten* .....

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

NIP. ....

DN-03 Ma/06

**PENGESAHAN**  
0014961  
Telah diperiksa kebenarannya dan sesuai dengan aslinya



**DAFTAR NILAI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS  
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama : MAHATVA CITRA KUSUMA  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Klaten, 26 Juni 1998  
 Nomor Induk Siswa : 18359  
 Nomor Induk Siswa Nasional : 9987331174

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah
1.	Pendidikan Agama	91,5	96,0
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	88,8	86,0
3.	Bahasa Indonesia	90,0	88,0
4.	Bahasa Inggris	85,8	86,0
5.	Matematika	89,0	87,5
6.	Fisika	92,5	85,0
7.	Kimia	86,0	87,5
8.	Biologi	89,5	87,5
9.	Sejarah	86,8	86,0
10.	Seni Budaya	88,5	88,0
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	91,0	84,0
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	90,3	84,0
13.	Keterampilan/Bahasa Asing <i>Bahasa Arab</i>	86,8	86,0
14.	Muatan Lokal		
	a. <i>Bahasa Jawa</i>	91,5	96,0
	b. <i>Bahasa Sunda</i>	89,2	87,5

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



Kepala Sekolah,

*Drs. Aris Munawar*

NIP. ....

Peserta didik dinyatakan lulus dari Satuan Pendidikan setelah memenuhi kriteria: a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran; b. memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik; dan c. lulus Ujian S.M.P.K. (Permendikbud Nomor 57 Tahun 2015. Pasal 24)

**NAMA** : Mahatva Citra Kusuma  
**NIM** : 16240022  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi  
**Jurusan/Program Studi** : MD (Manajemen Dakwah)  
**Batas Akhir Studi** : 31 Agustus 2023  
**Alamat** : Kuntulan Rt 64 Rw 18 Pandes Wedi Klaten

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Selasa, 26 Nov 2019	Gwenia Dwi 16240002	Peserta	
2	Selasa, 3 Des 2019	Hera Fatma Nurantana 16216015	Peserta	
3	Rabu, 4 Des 2019	Filina Dwi. C. 16240068	Peserta	
4	Senin, 16 Des 2019	Muhara Elzati 16240005	Peserta	
5	Rabu, 18 Des 2019	Mahatva Citra .K. 16240022	Penyaji	
6	Selasa, 19 April 2020	Mahatva Citra .K. 16240022	Pembahas	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY 18 November 2019  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA  
Ketua Jurusan,

**Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.**  
 NIP 19670104 199303 1 003

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



NAMA : Mahatva Citra Kusuma  
NIM : 16240022  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/Program Studi : MD (Manajemen Dakwah)  
Pembimbing I : Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.  
Pembimbing II :  
Judul :

SISTEM PENGAWASAN PENGGUNAAN ANGGARAN  
KEUANGAN DI YAYASAN PONDOK PESANTREN MODEREN  
YATIM DAN DHUJAFI MADANIA di Jl. Janti Gg. Demak No.88  
Gedongkuning Banguntapan Bantul DIY

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	9 Des 2019	1	Bab I	
2	12 Des 2019	2	Acc seminar proposal	
3.	23 April 2020	3	Bab I & II	
4.	4 Juni 2020	4	Bab I, II, III	
5.	10 Juni 2020	5	Bab I, II, III, IV	
6	14 Juni 2020	6	Acc Skripsi	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.  
NIP 19630210 199103 1 002



REPUBLIC OF INDONESIA  
 DEPARTMENT OF AGAMA  
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

**UJIAN SERTIFIKASI KEMAMPUAN BAHASA ARAB**  
 KEMAMPUAN BAHASA ARAB  
 UJIAN SERTIFIKASI BAHASA ARAB  
 KEMAMPUAN BAHASA ARAB

Materi: Gramatika dan Komposisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa :



NO: B-835.1/Un.02/DD/PP.01.704/2517

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa :

**MAHATVA CITRA KUSUMA**

NIM: 16240022

Nilai 90 (A)

Ujian Sertifikasi Baca Tulis Al-Quran yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 13 April 2017  
 Ketua Panitia

Dr. Abdur Rozaki, M.Si  
 NIP. 19750701 200501 1 007



Dekan  
 Dr. Nurhidayah, M.Si.  
 NIP. 19600901198703 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Sekeloa Kidul, Pabelan, Kabupaten Sukoharjo, Yogyakarta



SERTIFIKAT

Nomor : B-49/Un.02/MD/TQ.00/06/2020

Diberikan kepada:

MAHAIVA CITRA KUSUMA

NIM: 16240022

Dinyatakan lulus dalam Tahfid Qur'an Juz 30 yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan nilai: B+ Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Mengetahui  
Dekan

Yogyakarta, 18 Juni 2020  
Ketua Program Studi

Dr. H. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001

Dr. M. Rosyid Ridla, M.Si.  
NIP. 19670104 199303 1 003



**YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN YATIM DAN DHUAF  
MADANIA**

KEP. MENKUMHAM RI NO : C-2587.HT.01.02.TH.2007

Sekretariat : Jl. Janti Gg. Gemak No. 88 Gedongkuning, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198  
Telp/Fax : 0274-412451 Website : www.madaniajogja.com E-Mail : info@madaniajogja.com

**SURAT IJIN PENELITIAN**

No: 019/YPPMYD-M/II/2020

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami pengurus Yayasan Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa (YPPMYD) Madania menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : MAHAITVA CITRA KUSUMA  
NIM : 16240022/MD  
PT : FAKULTAS IAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN KALIJAGA, YOGYAKARTA

Telah memberikan ijin penelitian di YPPMYD Madania untuk mendukung tugas Akhir/Skripsi dengan judul "SISTEM PENGAWASAN PENGGUNAAN ANGGARAN KEUANGAN DI YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN YATIM DAN DHUAF MADANIA".

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 28 Februari 2020

YPPMYD Madania

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

*Daqi Wahyuntoro, S.Si*  
Sekretaris





# STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231  
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)

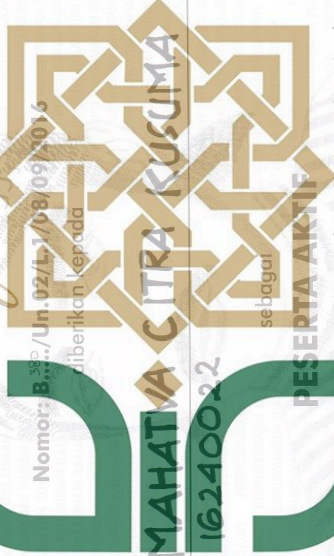


ID No. 9105054060  
Certificate No. 02410012190

*Sertifikat*

Nomor: B.35./Un.02/Lib/08/09/16016

diberikan kepada



MAHATMA CITRA KUSUMA

16240022

sebagai

PESERTA AKTIF

Program Studi Pendidikan Matematika (User Education) pada Tahun Akademik 2015/2016 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yogyakarta, September 2016  
Kepala Perpustakaan,

*[Signature]*

Dra. Labibah, MLIS  
NIP. 19681103 199403 2 005



# SERTIFIKAT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



NO: /Pan.OPAK/UNIVERSITAS/III/2016

Diberikan kepada:

**WISMA CITRA KUSUMA**

Sebagai:

**PESERTA**

DALAM KEGIATAN ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

DENGAN TEMU:

ORIENTASI PENGETAHUAN, MENJADI PENYIANG HUMANIS

BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DAN KEINDONESIAAN

Mengetahui,  
Wakil Rektor  
Bid. Kemahasiswaan

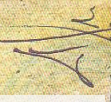
Dr. H. Wariyono, M. Ag.  
NIP. 19701010 19993 1 002

Mengetahui,

Arfa Wijaya  
NIM.12230048

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2016

Zaky Afionul M  
NIM/13410019





# Sertifikat

NO. B-801 / Un.02/DD/PM.03.2/04/2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

HAZMATVA CITRA KUSUMA

menjadi pasivya sebagai

PERTA

di dalam Citra Workshop POLITIK ANGGARAN "Politik Anggaran : Strategi Pembangunan Daerah" yang di selenggarakan oleh (SEMA-F) Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 13 April 2017.

Yogyakarta, 13 April 2017

Mengetahui,  
Dekah,  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Nurjanah, M.Si

NIP: 19600310 198703 2 001

Ketua SEMA-F  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



M. Rahmat Zain

NIM: 13250084



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# PIAGAM PENGHARGAAN



**FKTI**  
Federasi Karate Tradisional Indonesia

## STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PANITIA KEJUARAAN TERBUKA KARATE TRADISIONAL JUNIOR DAN PEMUDA ANTAR KLUB/DOJO  
GADJAH MADA CUP KE-1 TAHUN 2016  
TINGKAT NASIONAL

memberikan penghargaan kepada:

**MAHIATVA CITRA KUSUMA**

sebagai:

**JUARA 3 KARATE BEREGU PUTRI KELOMPOK UMUR 13 - 20 TAHUN**

dalam penyelenggaraan Kejuaraan Terbuka Karate Tradisional Antar Klub/Dojo Kelas Junior dan Pemuda  
Gadjah Mada Cup ke-1, 27-28 Agustus 2016 di Universitas Gadjah Mada.

Direktur Kemahasiswaan UGM



Dr. Drs. Senawi, M.P.

Pembina UKM Karate



drh. Dwi Cahyo Budi Setiawan, M.Sc.

Yogyakarta, 28 Agustus 2016  
Ketua Panitia Gamacup 2016



Inne Fauzyah Iliyas

## DATA RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Mahatva Citra Kusuma  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal lahir: Klaten, 26 Juni 1998  
Alamat :Kuntulan, Pandes, Wedi,  
Klaten  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Telepon : 085743474799  
Email : [citramahatva@gmail.com](mailto:citramahatva@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 1 Gadungan Wedi
2. SMP N 1 Wedi Klaten
3. SMA Muhammadiyah 1 Klaten
4. Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga

### C. Prestasi Penghargaan

1. Juara 3 Kata Beregu Putri Kelompok Umur 18-20 Tahun Tingkat Nasional
2. Juara 3 Kunita Berorangan Putri Kelompok Umur 18-20 Tahun Tingkat Nasional

### D. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMP N 1 Wedi
2. OSIS SMA Muhammadiyah 1 Klaten
3. Paskriba Kecamatan Klaten Utara